

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu tanpa adanya bahasa, manusia akan kesulitan untuk bertukar pendapat. Bahasa mempunyai sistem yang sifatnya mengatur, yaitu merupakan suatu lembaga yang memiliki pola-pola atau aturan-aturan yang dipatuhi dan digunakan tanpa sadar oleh pembicara dalam komunitas saling memahami. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi yang dapat digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mempunyai kaidah yang sama namun, karena masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda dan Indonesia merupakan bermacam-macam kepulauan sehingga memiliki bahasa yang beragam.

Bahasa-bahasa di Indonesia dan wilayah sekitar pada awalnya merupakan salah satu asal. Jika kemudian terpecah-pecah menjadi bermacam-macam bahasa, terutama disebabkan Indonesia terdiri dari banyak pulau. Selain itu masing-masing pulau mempunyai pemerintah daerah sendiri-sendiri. Keadaan yang demikian itu menyebabkan tumbuhnya beraneka ragam bahasa atau bervariasi bahasa hingga sekarang ini, akan tetapi bahasa yang digunakan untuk mempersatukan antar daerah yakni bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa nasional yang digunakan masyarakat Indonesia dalam situasi formal maupun non formal.

Bahasa dapat bervariasi karena anggota masyarakatnya sangatlah beragam. Bahasa juga digunakan untuk keperluan yang beragam. Dialek dan bahasa serta ragamnya digunakan di dalam dan oleh masyarakat. Ragam bahasa digunakan oleh kondisi sekelompok orang menyatukan diri untuk mempertahankan dan membangun kehidupan. Mempelajari bahasa dan mengkaji bahasa merupakan hal paling penting dilakukan oleh manusia karena secara langsung akan melestarikan dan menginventarisasikan bahasa tersebut. Dengan mempelajari bahasa dan melakukan pengajian terhadap bahasa, akan menghindari terjadinya kepunahan bahasa. Bahasa mempunyai kaidah atau

pola tertentu yang sama, namun karena latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, bahasa menjadi beragam.

Kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah lepas dari bahasa untuk berkomunikasi antar manusia sebagai alat untuk mengekspresikan diri melalui bahasa. Manusia disebut sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain. Komunikasi dilakukan oleh manusia dalam berbagai kegiatan untuk mempermudah kehidupan. Pada hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan antara manusia yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya (Hermoyo, 2014:13)

Fenomena yang sedang terjadi di kalangan masyarakat saat ini adalah perkembangan teknologi yang sangat canggih untuk berkomunikasi, terutama fakta di masyarakat yang berkenaan dengan internet. Terbukti adanya fakta pada masyarakat, perkembangan aplikasi di internet berkaitan dengan komunikasi saat ini yaitu aplikasi *WhatsApp* dapat dikatakan sebagai aplikasi *messenger* terpopuler dewasa ini. Sebelum adanya *WhatsApp*, orang bisa mengirimkan SMS (*Short Message Service*) atau BBM (*Black Berry Mesenger*) dalam mengirimkan pesan. Adanya ponsel cerdas berbasis *android*, *WhatsApp* semakin populer di kalangan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada grup *WhatsApp* PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) 2014 peneliti menemukan adanya berbagai variasi bahasa yang digunakan pada grup *Chatting* tersebut yaitu variasi ragam santai, ragam akrab, pemilihan diksi, adanya dialek dan idialek bahasa seseorang.

Menurut Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina 2010:61) mendefinisikan variasi sebagai kajian sosiolinguistik, kajian ini membahas tuntas tentang variasi bahasa, mulai dari ciri-ciri, faktor-faktor terjadinya variasi bahasa, dan menetapkan toleransi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial. Kejadian tersebut dibuktikan pada variasi bahasa dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014.

Sebagai sebuah bahasa yang mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami sama oleh semua penutur bahasa itu. Variasi bahasa disebut keanekaragaman bahasa yang disebabkan faktor tertentu karena jumlah

penggunanya banyak dan tidak terlepas dari latar budaya penutur yang berbeda. Sehingga bahasa itu menjadi beragam dan bervariasi. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam yang disebabkan oleh adanya keragaman sosial dan fungsi bahasa. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu. Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah geografis yang sangat luas dan beragam.

Adanya bahasa yang bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa sangat beragam. Berdasarkan variasi bahasa dari segi penuturnya, kita mengenal adanya dialek, idialek, dialek regional dan dialek sosial. Variasi berdasarkan segi pemakaian dibagi menjadi beberapa yaitu ragam jurnalistik, ragam militer, ragam ilmiah ragam register. Lalu variasi bahasa dari segi keformalan dibagi atas lima macam gaya yaitu ragam baku, ragam resmi atau formal, ragam usaha, ragam santai atau ragam kasual dan ragam akrab atau ragam intim.

Seiring dengan perkembangan sarana komunikasi, penggunaan media *smartphone* semakin banyak, bentuk-bentuk media sosial yang beredar masyarakat seperti *WhatsApp*, *Black Berry Mesenger*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, dan *Line*. Akan tetapi pada saat ini yang paling digemari adalah aplikasi *WhatsApp*. Menurut ComScore dalam situsnyanya <https://id.techinasia.com/comscore-whatsapp-adalah-aplikasi-terpopuler-di-indonesia> menyatakan Dalam laporan perusahaan peneliti (Standard Pengukuran Audiens Online) menyebutkan bahwa aplikasi terpopuler dengan pengguna terbanyak adalah *WhatsApp*.

WhatsApp adalah media sosial, aplikasi perpesanan yang ada pada *Smartphone* dengan kemampuan menyerupai *Blackberry Messenger*, manfaat *WhatsApp* sangat membantu dalam berkomunikasi sebagai sarana untuk mengirim pesan, file, gambar, video, foto, serta obrolan *online* yang merupakan salah satu, aplikasi yang paling sering digunakan, setelah *Facebook* dan *Line*. Sebagai aplikasi *chatting* yang sudah ada sejak tahun

2009. Kelebihan *WhatsApp* sudah banyak dirasakan pengguna yaitu mudah digunakan, mudah dirubah, bebas dari iklan. Meski penggunaannya sangat banyak, sampai saat ini *WhatsApp* masih belum menyematkan iklan di dalam aplikasi. Hal inilah yang menjadi nilai tersendiri bagi para pengguna *WhatsApp* yang merasa nyaman saat menggunakan aplikasi ini karena terbebas dari iklan yang sering muncul. Kelebihan selanjutnya yaitu grup *Whatsapp* yang memungkinkan para penggunanya untuk membuat semacam *group chatting* yang mampu menampung anggota hingga mencapai 250 anggota dalam satu grup.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji dan memfokuskan penelitian pada variasi bahasa dalam pesan grup *WhatsApp* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 2014 yang dibuat oleh salah satu admin pada tanggal 12 Januari 2017. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triyanti (2011) dalam skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa SMS Penggunjung Pengguna *Smartphone* di Warung Es Degan Mas Ro Desa Kegunharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Letak perbedaan dengan peneliti sebelumnya terdapat pada objek penelitian, data penelitian dan informasi penelitian. Objek penelitian ini yaitu bentuk tuturan atau obrolan yang terdapat pada grup *WhatsApp* PBSI 2014. Perbedaan selanjutnya peneliti mengkaji berdasarkan fenomena yang sedang terjadi di kalangan masyarakat saat ini, berkembangnya media sosial untuk berkomunikasi terutama di *WhatsApp* membuat peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai variasi yang terdapat dalam pesan grup tersebut. Dengan menggunakan fitur grup di *Whatsapp* maka keunggulan grup *chatting* PBSI untuk koordinasi dan memberikan pengumuman-pengumuman penting terkait masalah kuliah tidak hanya dibuat untuk informasi kuliah saja tetapi informasi pekerjaan, informasi berita, sampai promosi produk untuk berjualan juga sering kali disebar di dalam grup.

Akronim untuk grup PBSI 2014 diambil dari nama prodi yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2014 dibuat untuk mempermudah menginformasikan masalah-masalah perkuliahan mulai jadwal kuliah, tugas-tugas kuliah sampai informasi penting dari dosen bisa

disampaikan dalam grup ini. Bahasa yang digunakan dalam grup *Chatting* pun beragam, ada ragam resmi atau formal biasanya untuk menginformasikan jadwal perkuliahan yang disampaikan oleh penanggung jawab mata kuliah (PJKM). Tidak hanya itu ragam santai dan ragam akrab sering digunakan teman-teman untuk membalas tanggapan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut.

1. Bentuk variasi bahasa yang terdapat dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014.
2. Fungsi variasi bahasa yang terdapat dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk variasi bahasa dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014. Sehingga bisa memberikan pemahaman dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait kajian variasi bahasa sosiolinguistik.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum penelitian di atas, tujuan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk variasi bahasa yang digunakan dalam pesan grup *WhatsApp* 2014.
2. Mendeskripsikan fungsi variasi bahasa yang digunakan dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang sociolinguistik, khususnya menambah wawasan pembaca tentang variasi bahasa dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014 atau untuk memenuhi tugas mata kuliah sociolinguistik. Dapat bermanfaat bagi pembaca agar memahami bentuk-bentuk variasi bahasa dalam melakukan penelitian sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat, antara lain:

- a) Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai variasi bahasa dan menambah wawasan tentang kajian sociolinguistik.
- b) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan peneliti tentang variasi bahasa dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

- 1) Variasi bahasa adalah keanekaragaman bahasa yang disebabkan adanya faktor tertentu.
- 2) Grup *WhatsApp* adalah sekelompok atau kumpulan orang yang menggunakan media elektronik sebagai sarana komunikasi.